

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan usia pra sekolah yang menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang diantaranya adalah bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Hal tersebut menjadikan pembelajaran yang sangat berarti bagi anak didik.

Menurut Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009, tentang standar PAUD, tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa dan sosial emosional.

Layanan pendidikan kepada anak-anak usia dini merupakan dasar yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak selanjutnya hingga dewasa. Kreativitas merupakan salah satu potensi yang dimiliki anak yang perlu dikembangkan sejak usia dini. Bila bakat anak tidak dipupuk sejak usia dini maka bakat tersebut tidak akan berkembang bahkan menjadi bakat yang terpendam dan tidak dapat diwujudkan. Proses pembelajaran dengan kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak diharapkan dapat merangsang dan memupuk kreativitas anak sesuai dengan potensi yang dimilikinya (Musbikin, 2010:72).

Kreativitas dan seni sangat berkaitan erat, gagasan sebagian besar orang tentang kreativitas seringkali dituangkan dalam bentuk gambar, lukisan dan permainan musik. Salah satu bentuk kreativitas anak adalah dengan menggambar karena dengan menggambar dapat menuangkan seluruh imajinasinya dan mengungkapkan perasaannya, lewat gambar pula anak dapat menunjukkan ekspresinya.

Munandar (2012:31-32) mengatakan bahwa ada 4 alasan mengapa kreativitas begitu bermakna dalam hidup dan dipupuk sejak dini :

1. Karena dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya dan aktualisasi diri merupakan kebutuhan pokok pada tingkat tertinggi dalam hidup manusia (Maslow, 1967).
2. Berpikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat berbagai macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan (Guilford, 1967).
3. Bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan, tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu (Biondi, 1972).
4. Kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Pada era pembangunan masyarakat dan negara bertanggung pada sumbangan kreatif, berupa ide baru, penemuan baru dan teknologi baru.

Berdasarkan hasil pengamatan di TK Al Jamhari Kelompok B Kecamatan Banjaran kreativitas anak dalam menggambar masih rendah, dibuktikan dari 16 anak hanya 1 orang anak didik yang bisa mengerjakan, dan yang belum bisa mengerjakan dengan baik 14 anak dari 16 anak didik, hal ini disebabkan karena metode pengembangan kreativitas masih menggunakan metode mencontoh, guru masih menekankan pengajaran yang berpusat pada guru, serta kurangnya media yang digunakan oleh guru untuk menunjang pembelajaran menggambar. Anak kurang diberi kebebasan dalam berimajinasi membuat sesuatu, karena selama ini setiap ada kegiatan pembelajaran menggambar selalu dilaksanakan di dalam kelas sehingga anak menjadi jenuh dan bosan, akibatnya setiap ada kegiatan menggambar hanya ada beberapa anak saja yang bisa mengikuti dengan baik, sedangkan yang lainnya tidak memperhatikan dan hanya main-main saja di dalam kelas, padahal lingkungan dapat dijadikan sumber inspirasi bagi anak. Melalui refleksi awal dari diskusi

dengan guru disepakati sebagai solusi tindakan untuk memecahkan masalah tersebut adalah melalui metode karyawisata.

Metode karyawisata adalah metode yang pembelajarannya dilaksanakan di luar kelas dengan cara mengamati dunia sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung, di sini anak diberi kesempatan untuk melihat, mendengar, membaui, mengecap dan meraba benda (Gunardi. dkk, 2010:8.4). Karena dengan karyawisata dapat menambah wawasan bagi anak, mereka bisa mengamati langsung apa yang ada dilingkungan sekitarnya, tidak hanya mendengar informasi yang telah diperoleh di kelas saja.

Dengan metode karyawisata ini diharapkan akan menjadi pencerahan bagi anak agar lebih kreatif di dalam menggambar karena apa yang mereka amati di luar bisa langsung dituangkan lewat menggambar.

Berdasarkan masalah di atas penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengambil judul : **“Meningkatkan Kreativitas Menggambar Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Karyawisata di Kelompok B Taman Kanak-kanak Al Jamhari Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi objektif kreativitas anak dalam menggambar di Kelompok B TK Al Jamhari Kecamatan Banjaran?
2. Bagaimana langkah pelaksanaan metode karyawisata untuk meningkatkan kreativitas anak dalam menggambar pada Kelompok B TK Al Jamhari Kecamatan Banjaran?
3. Bagaimana tingkat kreativitas anak dalam menggambar setelah dilaksanakan metode karyawisata?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan umum.

Untuk memperoleh gambaran tentang upaya meningkatkan kreativitas menggambar pada anak usia dini di Kelompok B TK Al Jamhari Kecamatan Banjaran.
2. Tujuan Khusus.
 - a. Untuk mengetahui kondisi objektif kreativitas menggambar pada anak usia dini di Kelompok B TK Al Jamhari Kecamatan Banjaran.
 - b. Untuk mengetahui langkah pelaksanaan metode karyawisata dalam meningkatkan kreativitas menggambar anak melalui metode karyawisata.
 - c. Untuk mengetahui peningkatan kreativitas menggambar pada anak usia dini di Kelompok B TK Al Jamhari Kecamatan Banjaran setelah dilaksanakan metode karyawisata.

D. Manfaat Penelitian

Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam upaya meningkatkan kreativitas menggambar anak melalui metode wisata pada TK Al Jamhari Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung diharapkan mampu memberikan sejumlah manfaat, antara lain:

1. Secara teoritis,
 - a. Memberikan pengalaman dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian pendidikan, khususnya tentang kreativitas menggambar pada anak usia dini melalui metode karyawisata.
 - b. Memberikan masukan tentang upaya meningkatkan kreativitas menggambar pada anak usia dini melalui metode karyawisata.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi TK Al Jamhari Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung untuk lebih meningkatkan kreativitas anak melalui berbagai metode, khususnya metode karyawisata.

3. Secara akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah kepustakaan kependidikan, khususnya kepada Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam menulis laporan, penulis membuat sistematika penulisan yang juga bertujuan untuk menghindari kerancuan dan pengulangan dalam pembahasan. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah yang berisi lingkup pekerjaan yang akan dilakukan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi penelitian, hipotesis tindakan, penjelasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIS, Bab ini mengurai mengenai konsep-konsep teori dan landasan ilmu pengetahuan yang bersifat penguatan kepada konsep penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian. Berisi mengenai teori-teori, konsep-konsep hasil diskusi ilmiah.

BAB III METODE PENELITIAN, Bab ini mengurai mengenai teknik-teknik dalam melakukan penelitian bagaimana penelitian melakukan dengan menjabarkan terperinci tentang paradigma penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel instrumen penelitian pengumpulan data, analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Dalam bab ini peneliti melakukan pengujian hipotesis atau proses perancangan karya. Laporan-laporan yang diperoleh dibagi menjadi, pertama : mengurai karakteristik masing-masing variabel; bagian kedua : uraian tentang pengujian hipotesis. Bagian teori dan data lapangan menjadi konsep visual dan menjadi eksekusi karya.

BAB V SIMPULAN DAN SARANBab ini terbagi menjadi dua : Pertama, Simpulan, berisi mengenai temuan-temuan selama penelitian melakukan penelitian di luar dari konsep yang diperkirakan dari pernyataan penelitian kepada proses verifikasi data / eksekusi karya. Kedua, Saran, berisi

mengenai hal-hal yang disarankan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan peneliti. Saran yang menjadi implikasi terhadap duni ilmu, sosial dan bagi peneliti sendiri.

DAFTAR PUSTAKA, berisi mengenai referensi penelitian, rujukan-rujukan yang ditulis secara sistematis sesuai urutan abjad, menurut kaidah penulisan daftar pustaka yang dibakukan dalam Bahasa Indonesia.

LAMPIRAN, berisi data-data yang menjadi penunjang dan sekaligus sebagai kelengkapan data penelitian, hasil wawancara dengan para ahli, pengamatan, observasi, data-data lapangan, literatur jurnal penelitian sebagai penelitian, surat izin penelitian dan berbagai catatan lapangan beserta photo kegiatan penelitian.